

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar Bahasa Inggris kelompok siswa yang diberi model pembelajaran kolaboratif STAD lebih tinggi daripada hasil belajar Bahasa Inggris kelompok siswa yang diberi model pembelajaran kolaboratif CIRC.
2. Hasil belajar Bahasa Inggris kelompok siswa yang diberikan asesmen autentik portofolio lebih tinggi daripada hasil belajar Bahasa Inggris kelompok siswa yang diberikan asesmen autentik proyek.
3. Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran kolaboratif dan asesmen autentik terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa.
4. Khusus kelompok siswa yang diberikan asesmen autentik portofolio, hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang diberi model pembelajaran kolaboratif STAD lebih tinggi dari hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang diberi model pembelajaran CIRC.
5. Khusus kelompok siswa yang diberi asesmen autentik proyek, hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang diberi model pembelajaran kolaboratif STAD dan model pembelajaran kolaboratif CIRC tidak dapat dilihat perbedaannya karena peneliti gagal menolak H_0 karena ketidak efektifan dalam pemberian model pembelajaran pada saat proses pembelajaran

berlangsung sehingga apa yang dicapai oleh kelompok siswa pada saat itu cenderung kurang optimal

6. Khusus hasil belajar Bahasa Inggris kelompok siswa yang diberikan asesmen autentik portofolio lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris kelompok siswa yang diberikan asesmen autentik proyek, jika masing-masing diajarkan model pembelajaran kolaboratif STAD.
7. Khusus hasil belajar Bahasa Inggris kelompok siswa yang diberikan asesmen autentik portofolio lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris kelompok siswa yang diberikan asesmen autentik proyek jika masing-masing diajarkan model pembelajaran kolaboratif CIRC dikarenakan peneliti gagal menolak H_0 sebab ketidak efektifan guru dalam pemberian asesmen pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga apa yang dicapai oleh kelompok siswa pada saat itu cenderung kurang optimal.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan banyak masukan khususnya bagi guru Bahasa Inggris dan bagi guru-guru mata pelajaran lain pada umumnya. Karena penerapan model pembelajaran kolaboratif tipe STAD ini dapat diterapkan pada semua jenis mata pelajaran. Adapun beberapa implikasi yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru

Guru merupakan fasilitator dalam proses pembelajaran dikelas, hal ini berarti peran guru dalam menciptakan iklim belajar yang efektif dan menyenangkan sangat diperlukan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Hasil penelitian mengenai penerapan model belajar ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru baik secara teoritis maupun praktis untuk menerapkan model pembelajaran kolaboratif tipe STAD. Karena hasil penelitian menunjukkan bahwa, model pembelajaran STAD efektif dapat membangun minat belajar siswa dan berimplikasi pada meningkatnya hasil belajar siswa. Selain itu juga, pemberian tes dengan frekuensi pemberian tes pada setiap Kompetensi Dasar (KD) efektif meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa. Kedua pertimbangan variabel diatas menjadi komponen penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Sekolah dan Dinas Pendidikan

Melalui hasil penelitian tentang penerapan model belajar diatas setidaknya juga menjadi pertimbangan bagi pihak sekolah dan Dinas Pendidikan terkait. Bagi pihak sekolah, melalui kebijakan kepala sekolah membuat kebijakan mengenai peningkatan SDM guru dalam pengelolaan pembelajaran dan penilaian kelas. Workshop penerapan model belajar kolaboratif juga menjadi hal yang penting untuk membuat suasana belajar menjadi efektif. Untuk Dinas Pendidikan hasil penelitian ini dapat menjadi

pertimbangan secara teoritik maupun praktis dalam merumuskan kebijakan dalam rangka peningkatan mutu guru dan perbaikan proses pembelajaran yang berkesinambungan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa, hendaknya guru mata pelajaran Bahasa Inggris dapat memilih model belajar yang disesuaikan dengan asesmen yang dibutuhkan oleh kelompok siswa. Hasil penelitian membuktikan, bagi kelompok siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran STAD, pemberian asesmen yang sesuai hendaknya diberikan secepat mungkin. Dalam penelitian ini sebanyak 6 kali atau sama dengan setiap kali penyelesaian KD. Idealnya, semakin cepat dan sering guru memberikan tes untuk melihat sejauh mana penguasaan materi siswa maka akan punya efek positif terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan untuk model pembelajaran CIRC, pemberian asesmen juga harus diberikan sesegera mungkin atau sama dengan setiap kali penyelesaian KD.
2. Secara umum, penerapan model pembelajaran kolaboratif tipe STAD lebih efektif dari model pembelajaran kolaboratif tipe CIRC. Oleh karena, itu disarankan kepada guru, khususnya guru bidang studi Bahasa Inggris

lebih baik menggunakan model pembelajaran STAD. Karena model pembelajaran STAD dapat meminimalisir kebosanan siswa karena terdapat game dan diskusi yang menarik dengan pembentukan kelompok kecil dalam setiap grupnya yang bisa memicu motivasi dan semangat belajar.

3. Selain itu, penerapan model pembelajaran kolaboratif STAD maupun CIRC harus memperhatikan aspek waktu. Dalam hal ini, guru harus pandai-pandai mengatur waktu dan terus memonitoring jalannya pelaksanaan model belajar agar seluruh aktifitas belajar berjalan efektif dan efisien.
4. Penerapan model pembelajaran kolaboratif termasuk model belajar yang baru, siswa dalam mengikuti prosesnya masih banyak yang belum paham betul. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memahami betul aturan main dan teknik pelaksanaan model pembelajaran kolaboratif.
5. Agar penelitian ini memperoleh hasil yang lebih baik, maka perlau adanya penelitian lebih lanjut agar dapat mengidentifikasi dan mengontrol variabel-variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar Bahasa Inggris siswa.